

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2020

Apriliana¹⁾, Yanita Hendarti²⁾

^{1),2)}Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

E-mail: aprilliana946@gmail.com¹⁾, yanitahendarti1974@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the effect of financial ratios on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2020 either partially or simultaneously. Financial ratios are measured by Non Performing Loans (NPL) (X1), Loan to Deposit Ratio (LDR) (X2), Operating Expenses for Operating Income (BOPO) (X3) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (X4). Financial performance is measured by Return on Assets (ROA) (Y). This research is a quantitative case study. Secondary data is obtained from the annual financial statements. The research population is 46 banking companies. The number of samples in this study were 8 banking companies. The analysis technique used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, F test, t test, and coefficient of determination test. The results show that NPL and CAR have no effect on ROA, while LDR and BOPO have a significant negative effect on ROA listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2020 partially. Simultaneously, NPL, LDR, BOPO, and CAR have an effect on ROA listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2020.

Keywords: *Financials Ratio, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan baik jasa simpanan, pinjaman (kredit) atau jasa keuangan lainnya yang dapat dilayani oleh Bank Umum (komersil) maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Peristiwa *The Black Tuesday* yang pernah terjadi di Amerika Serikat pada tahun 1930. *The Black Tuesday* adalah peristiwa jatuhnya harga saham secara besar – besaran yang menyebabkan para pemegang saham menjual semua saham miliknya, sehingga pasar saham mengalami kerugian dan mencapai titik terendah. Peristiwa tersebut menyebabkan dunia perbankan kehilangan kepercayaannya dari para nasabah. Nasabah menarik tabungan serta deposito mereka di bank secara bersamaan dikarenakan takut kehilangan uang, karena bank akan menyalurkan dana mereka dalam bentuk pembiayaan atau kredit kepada pengusaha. Pembiayaan yang dilakukan tentu menggunakan sebagian besar uang dari nasabah, apalagi dalam kondisi perekonomian nasional yang sedang terpuruk, sehingga bank tidak memiliki kemampuan untuk membayar uang para nasabah tersebut. Kepercayaan nasabah untuk tetap menggunakan jasa bank pun berkurang, pada akhirnya bank hanya akan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Hal ini menjelaskan bahwa kepercayaan menjadi poin penting mengapa seorang nasabah memilih bank untuk menempatkan sejumlah uangnya. Baik dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Sebuah bank akan dinilai baik apabila memiliki kinerja keuangan yang juga baik. Penilaian kinerja perusahaan perbankan umumnya menggunakan beberapa aspek penilaian dilihat dari sisi tingkat kesehatan bank. Tahun 1999 Bank Indonesia menggunakan metode CAMEL, tahun 2004 Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 mengubah metode yang digunakan untuk menilai kesehatan bank menjadi CAMELS. Metode tersebut menambahkan satu elemen lagi yaitu *Sensitivity to Market Risk* (Sensitivitas terhadap risiko pasar). Setelah metode CAMELS diberlakukan selama tujuh tahun, Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/201 Bank Indonesia mengganti CAMELS *Rating System* menjadi *Risk Based Bank Rating*. Pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 serta Surat Edaran (SE) No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang

menjadi tolak ukur adalah RGEC yang meliputi *Risk Profile* (R), *Good Corporate Governance* (G), *Earnings* (E), *Capital* (C). Penilaian kesehatan suatu bank selalu berkaitan erat dengan penggunaan rasio keuangan sebagai indikatornya (Agustina, 2015). Hal tersebut akan sangat berguna untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Jika keadaan keuangan perusahaan perbankan baik, maka kemungkinan besar kinerja keuangan juga dalam keadaan baik begitu pula sebaliknya. Dengan mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, kita dapat mengetahui dan menilai prestasi yang dicapai oleh perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, BOPO dan CAR terhadap kinerja keuangan (ROA) baik secara parsial maupun simultan. permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah NPL, LDR, BOPO dan CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2020 baik secara parsial maupun simultan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal, teori keagenan dan *financial intermediate theory*. Menurut Brigham dan Houston (2014:184) teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Teori keagenan (*Agency Theory*) memiliki hubungan dengan kinerja bank, pencapaian tujuan serta kinerja dari suatu perusahaan perbankan tidak dapat dipisahkan dengan manajemen bank. Oleh karena itu, pemegang saham (*principal*) memiliki hubungan dengan pihak manajer (*agent*). Menurut Rosse Petter S dan Huggin Silvy C (2010:14) intermediasi keuangan merupakan kegiatan dimana perusahaan menyalurkan dana dari pihak surplus yang memiliki pendapatan lebih, sehingga pihak surplus dapat meminjamkan dana kepada pihak defisit atau yang membutuhkan peningkatan dana.

Hipotesis yang diajukan dalam kerangka penelitian ini berdasarkan berbagai landasan teori sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, : Diduga NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
 $H_0 : \beta_1 \neq 0$, : Diduga NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, : Diduga LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
 $H_0 : \beta_2 \neq 0$, : Diduga LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
3. $H_0 : \beta_3 = 0$, : Diduga BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
 $H_0 : \beta_3 \neq 0$, : Diduga BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
4. $H_0 : \beta_4 = 0$, : Diduga CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
 $H_0 : \beta_4 \neq 0$, : Diduga CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
5. $H_0 : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 : \beta_4 = 0$: Diduga NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
 $H_0 : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 : \beta_4 \neq 0$: Diduga NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2015-2020

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut (Suharyadi, 2013), populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lainnya, yang menjadi obyek perhatian atau kumpulan seluruh obyek yang menjadi perhatian. Adapun populasi penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020 yang berjumlah 46 bank.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak dimana informasi diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Kriteria

pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Bank konvensional, bukan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bank yang melaporkan laporan tahunan lengkap selama periode 2015-2020, bank yang memiliki rasio dan profitabilitas positif selama periode 2015-2020.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) Definisi Operasional merupakan sifat dari obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan yang akan dilakukan penelitian kemudian ditarik kesimpulan.

1. *Non Performing Loan (NPL) – X1*

Menurut Kasmir (2013:155) yang disebut dengan *Non Performing Loan (NPL)* merupakan kredit yang dilakukan oleh 2 (dua) pihak yang dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dari unsur Bank dalam hal analisa kinerja keuangan dan dari pihak nasabah yang lalai tidak melakukan kewajiban untuk tidak menyelesaikan pembayaran.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR) – X2*

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk menilai likuiditas bank yang dilakukan dengan cara membagi total kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga sehingga matriks parameter atau indikator penilaian risiko kredit dapat disajikan melalui prosentase LDR.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

3. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) – X3*

Rasio BOPO atau sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur keefisienan bank dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR) – X4*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank terkait tingkat kecukupan modal bank untuk penyediaan dana dalam hal memitigasi risiko kerugian yang mungkin terjadi.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

5. *Kinerja keuangan - Y*

Kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Observasi tidak langsung*

Yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan tahunan bank tahun 2015-2020.

2. *Library research*

Pengumpulan data dengan membaca buku dari beberapa literatur, referensi, laporan keuangan dan bahan yang berhubungan atau mendukung penelitian ini.

3. *Internet research*

Penelitian dengan teknologi yang sesuai dengan perkembangan berkembang yaitu internet, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang terbaru sesuai perkembangan zaman.

Teknik Analisis Data

1. *Statistik analisis deskriptif*

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2011).

2. Uji asumsi klasik

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik histogram, analisis grafik *Normal Probability Plot* serta uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji adanya korelasi variabel independen pada model regresi. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi $\leq 0,1$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi. cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2011) yaitu:

Tabel 1
Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak dapat disimpulkan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif	Diterima	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghozali (2011)

Keterangan:

dl = Batas bawah dw

du = Batas atas dw

3. Analisis regresi berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 *for windows*. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 LDR + \beta_3 BOPO + \beta_4 CAR + \varepsilon$$

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta

X1 = NPL

- X2 = LDR
- X3 = BOPO
- X4 = CAR
- β = Koefisien Regresi
- ε = Error Term

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Individual (Uji Statistik T)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif PT. Bank Central Asia Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	.74	1.88	1.3883	.37081
LDR	6	65.64	83.28	77.4917	6.34421
BOPO	6	47.44	61.71	55.3633	5.61181
CAR	6	18.65	25.83	22.7717	2.39267
ROA	6	3.37	4.16	3.9633	.30038
Valid N (listwise)	6				

Sumber data: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 0.74 dan skor maksimum 1.88. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 65.64 dan skor maksimum 83.28. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 47.44 dan skor maksimum 61.71. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 18.65 dan skor maksimum 25.83. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 3.37 dan skor maksimum 4.16.

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif PT. Bank Mestika Dharma Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	1.69	3.58	2.4500	.62578
LDR	6	72.72	101.60	85.2017	9.68352
BOPO	6	42.06	71.48	56.6383	13.80029
CAR	6	28.26	47.29	36.5100	6.26077
ROA	6	1.78	3.16	2.6717	.52217
Valid N (listwise)	6				

Sumber data: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 1.69 dan skor maksimum 3.58. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 72.72 dan skor maksimum 101.60. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 42.06 dan skor maksimum 71.48. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 28.26 dan skor maksimum 47.29. Serta diketahui ROA

dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 1.78 dan skor maksimum 3.16.

Tabel 4
Hasil Statistik Deskriptif PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	1.96	4.20	2.7350	.79546
LDR	6	89.56	95.58	92.5533	2.32199
BOPO	6	60.84	65.43	63.2733	1.80045
CAR	6	16.78	19.73	18.7317	1.08350
ROA	6	.59	2.61	2.2000	.79539
Valid N (listwise)	6				

Sumber data: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 1.96 dan skor maksimum 4.20. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 89.56 dan skor maksimum 95.58. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 60.84 dan skor maksimum 65.43. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 16.78 dan skor maksimum 19.73. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 0.59 dan skor maksimum 2.61.

Tabel 5
Hasil Statistik Deskriptif PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	2.02	2.94	2.3150	.37745
LDR	6	83.90	89.58	87.5483	2.00124
BOPO	6	56.30	60.63	58.0733	1.88596
CAR	6	20.59	22.91	21.7600	1.07753
ROA	6	1.86	3.94	3.2933	.73793
Valid N (listwise)	6				

Sumber data: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 2.02 dan skor maksimum 2.94. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 83.90 dan skor maksimum 89.58. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 56.30 dan skor maksimum 60.63. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 20.59 dan skor maksimum 22.91. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 1.86 dan skor maksimum 3.94.

Tabel 6
Hasil Statistik Deskriptif Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	2.77	4.77	4.0283	.72051
LDR	6	60.58	90.48	73.9300	12.10323
BOPO	6	68.77	76.70	72.5417	3.31574
CAR	6	21.22	24.65	22.8950	1.51167
ROA	6	1.88	3.46	2.9300	.58467
Valid N (listwise)	6				

Sumber Data: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 6 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 2.77 dan skor maksimum 4.77. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 60.58 dan skor maksimum 90.48. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 68.77 dan skor maksimum 76.70. Diketahui CAR dengan jumlah

responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 21.22 dan skor maksimum 24.65. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 1.88 dan skor maksimum 3.46.

Tabel 7
Hasil Statistik Deskriptif Bank Bumi Arta Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	.78	2.63	1.6600	.59743
LDR	6	76.57	87.08	81.9700	3.73719
BOPO	6	79.14	91.22	84.2467	4.98987
CAR	6	23.55	25.80	25.2100	.84197
ROA	6	.70	1.77	1.3383	.43531
Valid N (listwise)	6				

Sumber Data: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 7 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 0.78 dan skor maksimum 2.63. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 76.57 dan skor maksimum 87.08. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 79.14 dan skor maksimum 91.22. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 23.55 dan skor maksimum 25.80. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 0.70 dan skor maksimum 1.77.

Tabel 8
Hasil Statistik Deskriptif PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	2.11	5.65	3.9600	1.47496
LDR	6	77.80	93.34	87.9250	6.11698
BOPO	6	82.62	98.41	89.2833	6.19034
CAR	6	12.97	16.18	14.6450	1.35497
ROA	6	.11	2.10	1.1817	.78121
Valid N (listwise)	6				

Sumber data: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 8 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 2.11 dan skor maksimum 5.65. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 77.80 dan skor maksimum 93.34. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 82.62 dan skor maksimum 98.41. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 12.97 dan skor maksimum 16.18. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 0.11 dan skor maksimum 2.10.

Tabel 9
Hasil Statistik Deskriptif Bank Mega Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	6	1.39	3.44	2.2850	.77281
LDR	6	55.41	72.84	63.6617	6.83007
BOPO	6	65.94	85.95	78.1350	7.31849
CAR	6	22.79	31.04	25.1133	3.15942
ROA	6	1.84	3.49	2.4750	.57566
Valid N (listwise)	6				

Sumber data: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 9 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 1.39 dan skor maksimum 3.44. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 55.41 dan skor maksimum 72.84. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N)

sebanyak 6 dengan skor minimum 65.94 dan skor maksimum 85.95. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 22.79 dan skor maksimum 31.04. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 1.84 dan skor maksimum 3.49.

Tabel 10
Hasil Statistik Deskriptif

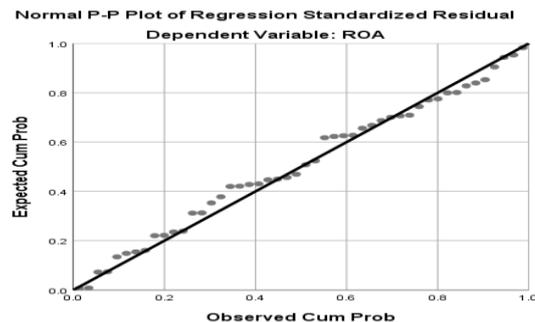
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	48	.74	5.65	2.6017	1.16390
LDR	48	55.41	101.60	81.2815	10.88702
BOPO	48	42.06	98.41	69.7006	13.93838
CAR	48	12.97	47.29	23.3769	6.37723
ROA	48	.11	4.16	2.5067	1.05228
Valid N (listwise)	48				

Sumber data: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 10 diketahui NPL dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 0.74 dan skor maksimum 5.65. Diketahui LDR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 55.41 dan skor maksimum 101.60. Diketahui BOPO dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 42.06 dan skor maksimum 98.41. Diketahui CAR dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 12.97 dan skor maksimum 47.29. Serta diketahui ROA dengan jumlah responden (N) sebanyak 6 dengan skor minimum 0.11 dan skor maksimum 4.16.

Hasil uji asumsi klasik

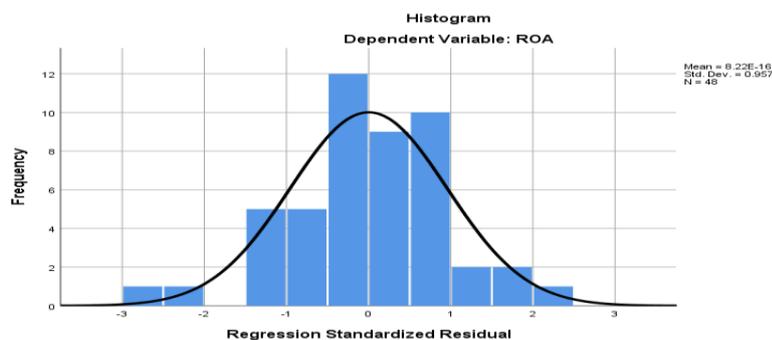
a. Uji Normalitas



Gambar 1

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Plot

Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal P-Plot yakni, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa kurva dependent dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa grafik histogram

memberikan pola distribusi normal.

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas One Sample Komogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69390573
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.053
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: Data sekunder yang diolah 2021

Dari table 11 diatas yang menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0.200. Nilai sig (2-tailed) ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengamatan grafik dan uji statistik atas nilai residual dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, tidak terjadi pelanggaran asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

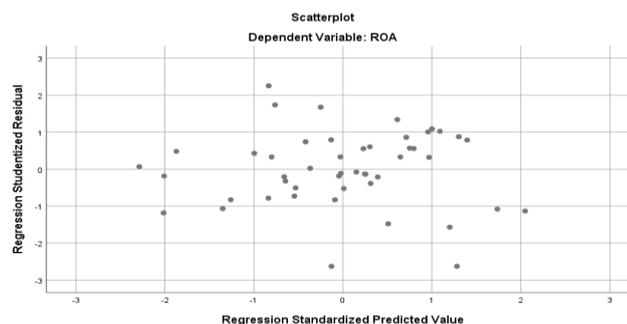
Tabel 12
Hasil Uji Statistik Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.847	1.181
	LDR	.844	1.185
	BOPO	.775	1.291
	CAR	.778	1.285
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber data: Data sekunder yang diolah 2021

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji heterokedastisitas



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari gambar 3 terlihat bahwa *ploting* data nilai residual menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta penyebaran data nilai residual pada *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 13
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.565	.525	.72546	1.945
a. Predictors: (Constant), CAR , LDR , NPL , BOPO					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber data: Data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan uji *Durbin-Watson* pada tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1.945 dan nilai dU sebesar 1.7206. Karena nilai d terletak diantara nilai dU dan (4-dU) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 14
Hasil Uji Statistik Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.696	1.414		6.151	.000
	NPL	-.138	.099	-.152	-1.393	.171
	LDR	-.023	.011	-.241	-2.201	.033
	BOPO	-.054	.009	-.710	-6.217	.000
	CAR	-.009	.019	-.052	-.459	.649
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber data: Data Sekunder yang diolah 2021

model persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.696 - 0.138_1X_1 - 0.023_2 X_2 - 0.054_3 X_3 - 0.009_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = ROA

X1 = NPL

X2 = LDR

X3 = BOPO

X4 = CAR

Hasil uji hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menjawab pertanyaan bagaimanakah pengaruh NPL (X1), LDR (X2), BOPO (X3) dan CAR (X4) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.696	1.414		6.151	.000
	NPL	-.138	.099	-.152	-1.393	.171
	LDR	-.023	.011	-.241	-2.201	.033
	BOPO	-.054	.009	-.710	-6.217	.000
	CAR	-.009	.019	-.052	-.459	.649

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah 2021

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menjawab permasalahan bagaimanakah pengaruh NPL (X₁), LDR (X₂), BOPO (X₃), dan CAR (X₄) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji F, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.412	4	7.353	13.971	.000 ^b
	Residual	22.631	43	.526		
	Total	52.042	47			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NPL, BOPO

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis uji Statistik F di atas menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel NPL (X₁), LDR (X₂), BOPO (X₃), dan CAR (X₄), sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai F_{hitung} 13.971 > F_{tabel} 2.822. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan NPL, LDR, BOPO, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 17
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.525	.72546

a. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NPL, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R*² adalah 0.525 atau 52.5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh NPL, LDR, BOPO, dan CAR adalah sebesar 52.5%, sedangkan 47.5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh NPL (X₁) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* hal ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak banyak memberikan kontribusi terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan uji hipotesis hasil uji $t_{hitung} -1.393 < t_{tabel} -2.0154$ dengan $p-value$ lebih besar dari 0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh LDR (X2) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga sudah maksimal tetapi pengembalian dana dari debitur mengalami kegagalan sehingga meskipun kegiatan perbankan meningkat tetapi berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* pada tahun 2015-2020.

Berdasarkan uji hipotesis hasil $t_{hitung} -2.201 > t_{tabel} -2.0154$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengaruh BOPO (X3) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatnya beban operasional terhadap pendapatan operasional pada perbankan menunjukkan bahwa perbankan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba. Keadaan ini juga menunjukkan bahwa perbankan menghasilkan laba besar tidak efisien dalam melakukan operasionalnya sehingga beban operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan uji hipotesis hasil uji $t_{hitung} -6.217 > t_{tabel} -2.0154$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Pengaruh CAR (X4) terhadap kinerja keuangan (ROA) (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak banyak memberikan kontribusi terhadap *Return On Assets* pada tahun 2015-2020.

Berdasarkan uji hipotesis hasil uji $t_{hitung} -0.459 < t_{tabel} -2.0154$ dengan nilai $p-value$ lebih besar dari 0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} -1.393 < t_{tabel} -2.0154$ dengan $p-value$ lebih besar dari 0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} -2.201 > t_{tabel} -2.0154$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, hal ini terbukti dengan nilai $t_{hitung} -6.217 > t_{tabel} -2.0154$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, hal ini terbukti dengan nilai $t_{hitung} -0.459 < t_{tabel} -2.0154$ dengan nilai $p-value$ lebih besar dari 0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 13.971 > F_{tabel} 2.822$ dan $p-value$ lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel independen lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diprosikan dengan *Return On Assets* dan disarankan memperluas periode pengamatan penelitian dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan, misalnya dalam penelitian ini hanya 8 bank yang memenuhi kriteria pengambilan sampel, dalam penelitian selanjutnya diperbanyak jumlah perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang menjadi sampel.

2. Bagi perusahaan diharapkan mengambil kebijakan agar kinerja keuangan dapat ditingkatkan terutama dalam pengelolaan kredit agar masyarakat dapat mempercayai bank terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi investor dapat melihat variabel-variabel tersebut dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi dalam berinvestasi. Sebagai contoh, pada variabel NPL dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk menentukan strategi investasi. Semakin tinggi nilai NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank. Buruknya kualitas kredit bank ditandai dengan besarnya jumlah kredit bermasalah. Kredit bermasalah ini adalah penyebab utama menurunnya kinerja keuangan yang dimiliki suatu bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. (2016). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bank Indonesia, 2004, "Peraturan Bank Indonesia", No. 6/10/PBI/2004 Tentang *Sistem penilaian tingkat kesehatan bank*
- Dewanti, D. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan RGEC dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
- Dewi. M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 71-78.
- Dr. Kasmir, SE., M.M. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Drs. Ismail. MBA., A.K. 2013. *Manajemen Perbankan : Dari teori menuju aplikasi*. Surabaya: Prenada Media Group.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan " Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmudah, N. (2016) Analisis rasio Keuangan Pengaruhnya terhadap Kinerja bank Perkreditasi Rakyat Di Wilayah Kabupaten Tegal. *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*, 502-507
- Mangantar, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pemerintah (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2016. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1218-1227.
- Munthe. D. F. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating*. Tesis. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, Z. S.E., M. SEi. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syari'ah*, 1(2), 43-64.
- Nurfahmi. H.A. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Keuanngan Terhadap Kinerja Bank (Studi pada perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Paramaiswari, N.D. (2019). *Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum (Studi pada Bank BUMN di Indonesia Tahun 2008-2017)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 *tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum*

- Sahila. A. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jambi: Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
- Santoso, A.M. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
- Sari, K.R. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputra. E. A. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Empiris Bank Umum yang Beroperasi di Indonesia Tahun 2011-2013)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
- Siregar, S. 2015 "*Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*". Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Solikhah. N. A. 2014. *Analisis Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Suharyadi, P. S. 2013. "*Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern edisi 2*". Jakarta: Salemba Empat.
- Sukarti. N. A. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang *Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan* tanggal 10 November 1998. Jakarta: Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Vietzal, Rivai Dkk. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yudiartini. D. A. S. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2) 1883-1209.
- <https://www.google.co.id/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/npl-adalah/amp/>. (Diakses pada 15 April 2021) pukul 04.58 WIB
- www.idx.co.id (Diakses pada 27 Juni 2021) pukul 22.00 WIB
- <https://riset.or.id> (Diakses pada 27 Juni 2021) pukul 22.00 WIB
- <https://ardra.biz/topik/contoh-soal-rumus-menghitung-aktiva-tertimbang-menurut-risiko-atmr-bank/>. (Diakses pada 23 Juni 2021) Pukul 10.00 WIB
- www.bni.co.id (Diakses pada 3 Juli 2021) pukul 14.00 WIB